

IMPLEMENTASI PENINGKATAN MUTU LITERASI DIGITAL MELALUI PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI GURU DAN WALI MURID PAUD PADA TK LILY PRE-SCHOOL DEPOK

Tri Rahayu, Anita Muliawati, Erli Krisnanik, Tahjanto Tjahjanto

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
trirahayu@upnvj.ac.id

Abstract

Changes in the education curriculum are more towards being based on digital technology in the field of education as a means of supporting the learning system, especially in Early Childhood Education (PAUD). The teaching system for preschool students is not entirely focused on teachers but requires the involvement of parents, so that teachers and parents can synergize with each other in improving children's development in terms of knowledge and character. The community service team has conducted independent research at Kindergarten Lily Pre-School Depok in 2022, by analyzing the level of digital literacy competency of parents in Kindergarten Education using three indicators, namely accessing, selecting and understanding digital technology, and from the research results producing published articles with title "Analysis of Parents' Digital Literacy Levels in Early Childhood Education (PAUD)". This research resulted in a competent level of accessing 84.53%, selecting 72.00% and understanding 80.00%. Based on the analysis that has been obtained, the Community Service Team aims to provide information technology training for parents to improve the quality of digital literacy in supervising young children in accessing internet media which is part of the means of supporting the learning system. Training for parents is expected so that people are able to select and be able to access and supervise children in using digital technology. The training carried out consists of 2 stages of theory and practice. The results of this activity can positively improve the quality of digital literacy of teachers and parents of students when surfing the internet.

Keywords: Implementation, training, Digital Literacy, Kindergarten parents, Kindergarten Lily Pre School, Meruyung Depok

Abstrak

Perubahan kurikulum pendidikan lebih mengarah pada berbasis Teknologi digital dibidang pendidikan merupakan sarana penunjang dalam sistem belajar, khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sistem pengajaran pada murid paud tidak sepenuhnya di titik beratkan kepada guru tapi perlu adanya keterlibatan orang tua murid, sehingga antara guru dan orang tua bisa saling bersinergi dalam meningkatkan perkembangan anak dari segi ilmu pengetahuan dan karakter. Tim pengabdian masyarakat sudah melakukan riset secara mandiri pada Tk Lily Pre-School Depok tahun 2022, dengan menganalisa tingkat kompetensi literasi digital orang tua pada Pada Pendidikan TK menggunakan tiga indikator yaitu mengakses, menyeleksi dan memahami teknologi digital, serta dari hasil riset menghasilkan artikel publikasi dengan judul "Analisis Tingkat Literasi Digital Orang Tua Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)". Riset tersebut menghasilkan tingkat kompeten yaitu mengakses 84,53%, menyeleksi 72,00% dan memahami 80,00%. Berdasarkan analisa yang telah diperoleh, maka Tim Pengabdian Masyarakat bertujuan Memberikan Pelatihan Teknologi Informasi bagi Wali Murid untuk meningkatkan Mutu literasi digital dalam Mengawasin anak usia dini Mengakses Media Internet yang merupakan bagian dari sarana penunjang sistem pembelajaran. Pelatihan bagi orang tua murid diharapkan agar orang mampu menyeleksi dan bisa mengakses serta mengawasi anak dalam menggunakan teknologi digital. Pelatihan yang dilakukan, yaitu dengan 2 tahapan teori dan praktek. Hasil dari kegiatan ini dapat meningkatkan mutu literasi digital guru dan orang tua murid dalam berinternet secara positif.

Keywords: Implementasi, pelatihan, Literasi Digital, wali murid TK,, Tk Lily Pre School, Meruyung Depok

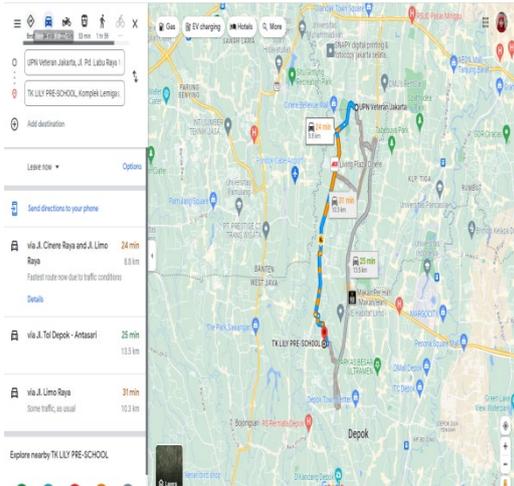
PENDAHULUAN

Berdasarkan UU no 20 Tahun 2003 Pendidikan merupakan kegiatan memiliki kemauan dan kemampuan dalam meningkatkan kualitas diri secara spiritual keagamaan dan ketrampilan sebagai individu maupun sebagai sosial. Sistem pengajaran bukan hanya mengajar pada murid tapi juga memberikan pendidikan dari segi pengembangan karakter dan jati diri disekolah khususnya murid TK tidak sepenuhnya dibebankan ke guru. Dalam hal ini guru merupakan orang tua. Keduanya baik guru dan orang tua dapat melakukan bimbingan bersama dan terjalin komunikasi yang baik atas dasar bersama-sama meningkatkan kualitas anak. Pendidikan yang dilakukan dengan memberikan rasa nyaman dan dapat memberikan solusi bagi anak terkait permasalahan - permasalahan yang diperoleh selama mengikuti pendidikan TK. Dengan demikian terkait kualitas kemampuan anak bukan tanggungjawab guru tapi ada peran serta orang tua, dimana orang tua juga memiliki andil dalam perkembangan pendidikan anak.

Tk Lily Pre-School merupakan sekolah pendidikan TK berada di wilayah Depok dengan berstatus swasta yang berdiri pada tahun 2006, nomor SK.Pendirian Sekolah :01/SK/WMW/111/2006 dan nomor SK Izin Operasional : 421.1/0128/DPMPSTSP/VII/2020. Memiliki 4 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 Toilet dan 1 ruang serbaguna. Untuk tahun ajaran 2022 TK lily Depok memiliki jumlah 56 murid, terdiri dari TK 43 murid dan

KB 13 murid. Maka Tim Pengabdian Masyarakat akan melakukan kegiatan di TK lily dengan melakukan pelatihan, dikarenakan tim pernah melakukan riset ditahun 2022 mengenai. Tingkat Kompetensi literasi orang tua murid Paud (TK). Riset tersebut menggunakan 3 indikator didalam tingkat kompetensi, yaitu Mengakses, Menyelesaikan dan Memahami. Memperoleh Hasil riset Tingkat kompetensi literasi orang tua dari hasil survey diperoleh ; Riset tersebut menghasilkan tingkat kompeten yaitu mengakses 84,53%, menyeleksi 72,00% dan memahami 80,00%.

Berdasarkan analisis yang telah diperoleh, maka Tim Pengabdian Masyarakat bertujuan Memberikan Pelatihan Teknologi Informasi bagi Guru dan Wali Murid untuk meningkatkan Mutu literasi digital dalam Mengawasin anak usia dini, Mengakses Media Internet yang merupakan bagian dari sarana penunjang sistem pembelajaran. Tujuan kegiatan dan berkaitan dengan IKU dalam menyiapkan kebutuhan dan kesiapan sumber Daya Manusia dalam menghadapi dunia teknologi digital. Kegiatan pengabdian berfokus pada pelatihan Literasi Digital terhadap guru dan orang tua murid diharapkan pola Pendidikan anatar guru dan orang tua murid saling bersinergi untuk mendidik anak usia dini di era dunia digital.

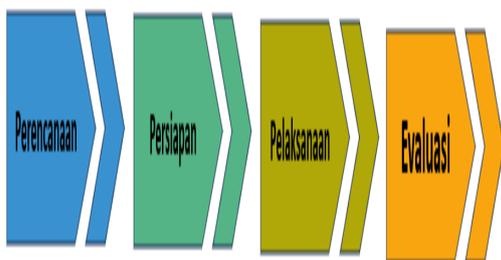


Gambar 1. Peta Tk Lily Pre School Meruyung Depok

Pada Gambar1. Tempat tim pengabdian masyarakat dengan lokasi mitra memiliki 13,5 km dengan waktu tempuh 25 menit jika menggunakan kendaraan mobil.

METODE

Peserta pelatihan guru dan orang tua murid Tk Lily Pre-School kecamatan Limo Depok sebanyak 20 orang yang merupakan terdiri dari guru dan orang tua murid yang merupakan perwakilan wali murid TK lily pre-school.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Permasalahan Mitra:

1. Orang wali murid mengenal literasi digital, dalam bentuk pelatihan Krn banyak orang tua murid yg memberikan kebebasan anak

bermain YouTube dan internet lainnya tapi apakah orang tua murid mampu memberikan pengawasan informasi yg boleh diterima atau tidak serta membantu dalam mendampingi anak mengerjakan tugas sekolah.

2. Guru-guru membuat materi bahan ajar menggunakan media digital, diharapkan guru menjadi lebih menjadi kreatif dan murid dalam proses belajar tidak jenuh dan penambahan ilmu terkait media digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan metode pelatihan, diskusi dan konsultasi. Penguasaan ketrampilan Literasi Digital, Secara rinci metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut;

Perencanaan:

Tim pengabdian melakukan rencana untuk menentukan tema dan lokasi sebagai tempat melakukan pengabdian Masyarakat. Dan pada tahapan ini tim juga melakukan wawancara terhadap narasumber dari pihak sekolah sehingga diperoleh hasil terkait permasalahan dan kebutuhan dari hasil wawancara dan diskusi. Sehingga tim pengabdian melakukan pengajuan proposal untuk melaksanakan kegiatan tersebut yang didanai melalui hibah internal.

Persiapan:

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan persiapan terkait kebutuhan apa saja yang dibutuh untuk kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan, dengan menentukan peserta pelatihan, waktu pelaksanaannya serta

mekanismekegiatannya.

Pelaksanaan:

Pada tahap ini hasil dari kesepakatan antara tim pengabdian dan pihak sekolah untuk melaksanakannya kegiatan pelatihan yang pesertanya terdiri dari guru dan orang tua murid terkait pengenalan teori dan praktek mengenai literasi digital. Pelaksana pelatihan sekitar dibulan Juli di Tk Lily Pre-School depok dan Kegiatan tersebut diharapkan berjalan dengan lancar sampai batas waktu kegiatan berakhir.

Evaluasi:

Pada tahap evaluasi tim pengabdian melakukan pemantauan dari hasil pelatihan yang telah dilakukan terkait pola pengajaran dari guru dan orang tua murid. Dan pada tahap ini tim pengabdian membuat laporan akhir hasil dari kegiatan pengabdian masyarakatan yang telah dilaksanakan serta melakukan submit artikel pengabdian Masyarakat dibulan agustus.

2. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pengabdian Masyarakat dilakukan secara bertahap; dalam pelaksanaannya dimulai dengan perencanaan, yaitu tim pengabdian melakukan survey awal ke lokasi untuk mengetahui permasalahan atau kendala serta solusi yang akan diberikan, Sehingga tim pengabdian dapat menyusun proposal yang akan diajukan ke Universitas. Tim pengabdian melakukan koordinasi ke mitra (Tk Lily Pre-School depok) untuk menentukan waktu pelaksanaan setelah informasi proposal telah lolos pendanaan hibah internal.

Tahapan berikutnya yaitu pelaksanaan yang diikuti oleh 20 peserta yang berasal dari Tk Lily Pre-School depok, terdiri dari 14 orang dari

wali murid dan 6 orang dari guru dari Tk Lily Pre-School depok. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan materi pengenalan dan dampak dari literasi digital. Berikut merupakan pelaksanaan pelatihan:

Pelaksanaan melibatkan 2 mahasiswa yang nanti membantu sebagai MC dan registrasi kehadiran yang diikuti oleh 20 peserta (orang tua wali murid dan guru pada Tk Lily Pre-School depok). Dengan adanya sambutan dari ketua Tim pengabdian Tri Rahayu dan sambutan dari bu Lili Ernawati sebagai kepala sekolah Tk Lily Pre-School depok, Selanjut masuk pembahasan materi, yaitu pengenalan dan dampak dari literasi digital oleh Tri Rahayu.



Gambar 3. Pemaparan materi 1 oleh Tri Rahayu

Tim pengabdian Masyarakat diakhir pelatihan kegiatan evaluasi dengan melalui kegiatan post-test. Post-test tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil pelatihan yang diberikan apakah peserta telah memperoleh penambahan informasi terkait pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Pada gambar berikut merupakan peserta terbaik hasil post-test yang diberikan dengan materi literasi digital.



Gambar 4. Peserta Nilai Terbaik Hasil Post-test Pelatihan Literasi Digital



Gambar 5. Foto bersama Tim Pengabdian Masyarakat Dan Guru - guru serta wali murid Tk Lily Pre-School Depok

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Tk Lily Pre-School Depok dengan Peserta pelatihan melibatkan para wali murid dan para guru-guru yang total berjumlah 20 peserta pelatihan. Hasil evaluasi rata-rata diatas 80%. Dari hasil evaluasi dapat dilanjutkan kegiatan berikutnya yang melibatkan murid, sehingga pengetahuan tentang teknologi informasi dapat diterima semua pihak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pembangunan Veteran Jakarta dan kepada pihak Tk Lily Pre School Meruyung Depok, selaku mitra yang bersedia meluangkan tempat dan waktu agar kegiatan kami dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/D503923EBAD9BF3F8AE5>

Budihartono, E., Maulana, A., Rakhman, A., Basit, A., D-, P., Komputer, T., & Harapan Bersama Tegal, P. (2022).

PENINGKATAN

PEMAHAMAN SISWA

TENTANG TEKNOLOGI IoT

MELALUI WORKSHOP

TEKNOLOGI IoT. 6(3).

<https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.7519>

Fuadi, A., Syahfitri, D., Ridha, Z., & Sabariah, H. (2022).

PELATIHAN

TEKNOLOGIINFORMASI

DALAM PEMBELAJARAN

JARAK JAUH BAGI GURU

PADA MASA NEW NORMAL

DI MTS TELADAN GEBANG.

6(2).

<https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7344>

Hajar, S., Nasution, A., Chaliana, A., & Dinda. (2022). Implementasi

Manajemen Strategik dalam

Upaya Peningkatan Mutu

Pendidikan di SMPIT AL Hijrah

2Deli Serdang. Edumaspul -

Jurnal Pendidikan, 6(1), 684–

689. Maulana, Murad. „Definisi,

Manfaat Dan Elemen Penting

Literasi Digital“.

Murad Maulana (blog). Accessed 1 July 2019.

<https://www.muradmaulana.com/2015/12/definisismanfaatdan-elemen-penting-iterasidigital.html>

Seta, H. B., T. Theresiawati, Jayanta, Zatin. N, T. Rahayu (2024). LITERASI DIGITAL UNTUK MEMPERKENALKAN RAMBU LALU LINTAS PADA ANAK USIA DINI DI TK LILY PRE SCHOOL, DEPOK. Martabe Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Martabe Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 7(2):654-658, DOI: 10.31604/jpm.v7i2.654-658

Sukiman. (2016). Literasi Digital Keluarga untuk Perlindungan Anak.

<http://www.slideshare.net/idigfid-igf-2016-sosbud3-literasi-digital-untuk-keluarga>

Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19. Stilistika Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni, 8(2), 269-283.

Tri R, Tjahjanto, Bambang T, Intan H, Anita M, Theresiawati. (2023). Penerapan Belajar Interaktif Menggunakan Media Animasi Pada Tk Lily Pre School Meruyung Depok.

<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/13796/pdf>

Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. Jurnal